



**USAID**  
DARI RAKYAT AMERIKA



## MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN MENURUNKAN EMISI

Hutan tropis dan laut di Indonesia termasuk ekosistem yang paling beragam di dunia. Tetapi, pemanfaatan yang berlebihan dan eksploitasi mempercepat degradasi berbagai sumber daya yang tak ternilai ini. Selain itu, terbatasnya perlindungan yang ada tidak mampu mencegah deforestasi dan hilangnya keanekaragaman hayati. Untuk memastikan bahwa generasi saat ini dan masa depan akan terus mendapatkan manfaat dari sumber daya ini, Indonesia dan Amerika Serikat meningkatkan pengelolaan sumber daya dan konservasi.

Sedikitnya ada 30 juta orang Indonesia yang kehidupannya bergantung langsung pada hutan, dan jutaan lainnya bergantung pada ekosistem untuk udara yang layak, tanah subur, air yang dapat diminum dan pendapatan tetap. Kemakmuran ekonomi yang berkelanjutan bagi Indonesia dan para mitra dagangnya terkait erat dengan konservasi ekosistem yang mudah rusak dan penting untuk dunia.

### ***BUILD INDONESIA TO TAKE CARE OF NATURE FOR SUSTAINABILITY (BIJAK)***

Bermitra dengan Pemerintah Indonesia, USAID BIJAK berupaya meningkatkan pengelolaan hutan dan kawasan konservasi Indonesia, memperkuat perlindungan hukum bagi satwa liar yang terancam dan menurunkan emisi gas rumah kaca. Untuk mendukung konservasi keanekaragaman hayati, USAID BIJAK memfasilitasi koordinasi antara Pemerintah Indonesia dan organisasi masyarakat sipil untuk memperkuat

undang-undang, peraturan serta instrumen dan sistem pengelolaan sumber daya alam yang relevan. Selain itu, USAID BIJAK berkoordinasi dengan mitra lokal untuk mengadaptasi pendekatan lokal yang inovatif untuk pengelolaan, dan konservasi yang lebih baik yang akan digunakan di Indonesia.

Bersama mitra pemerintah, USAID BIJAK berfokus pada bidang-bidang penting sebagai berikut:

**PENGELOLAAN DAERAH KONSERVASI** Jaringan kawasan konservasi di Indonesia meliputi 54 taman nasional seluas 27 juta hektar—wilayah ini luasnya kurang lebih sama dengan Colorado, AS. USAID BIJAK bekerja untuk meningkatkan dan melindungi jaringan ini dengan:

- Membantu mitra pemerintah mengawasi kawasan konservasi melalui kebijakan dan peraturan berbasis data yang lebih efektif, termasuk kebijakan untuk mencegah perkebunan kelapa sawit agar tidak merambah ke taman-taman nasional
- Memperkuat rasa bangga dan tanggung jawab masyarakat Indonesia terhadap taman nasional, sehingga menstimulasi kebutuhan untuk konservasi yang lebih baik

**PENGELOLAAN HUTAN** Tutupan hutan di daerah yang dikelola oleh pemerintah jauh berkurang karena pengawasan, perencanaan dan pengelolaan yang tidak memadai. USAID BIJAK memperkuat kemampuan pemerintah untuk mengawasi hutan yang dikelola pemerintah, yang mencakup 64 persen lahan di Indonesia dengan cara:

- Memperkuat upaya reformasi Indonesia dengan mendampingi Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) agar semakin dapat melestarikan ekosistem hutan yang mudah terganggu dan pada saat yang sama memenuhi kebutuhan manusia yang semakin meningkat terhadap hutan
- Memperluas penggunaan strategi pendanaan inovatif agar konservasi dan pembangunan rendah emisi menjadi lebih menarik bagi para pengembang dan penanam modal
- Melindungi kawasan hutan yang utuh dan belum tersentuh, dan tidak berada di bawah pengelolaan pemerintah

**PERLINDUNGAN SPESIES KUNCI** Perdagangan satwa liar merusak keamanan, supremasi hukum dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Punahnya spesies ikonik akan mengurangi prospek pariwisata berbasis alam dan perikanan berkelanjutan. USAID BIJAK memerangi perdagangan satwa liar dengan cara:

- Mendampingi pemerintah Indonesia dalam memperkuat komitmennya terhadap Konvensi Perdagangan Internasional Spesies Flora dan Fauna Terancam Punah, atau CITES
- Berkolaborasi dengan mitra di sektor publik dan swasta untuk menghentikan kegiatan perdagangan satwa liar di dalam sektor transportasi domestik
- Mendukung kampanye untuk mengurangi permintaan satwa liar dan produk satwa, termasuk hiu dan burung liar, seperti burung enggang yang terancam punah

## HUBUNGI KAMI

Andrea Pavlick, USAID  
[apavlick@usaid.gov](mailto:apavlick@usaid.gov)

Symantha Holben, *Chief of Party*  
[sholben@bijk-indonesia.org](mailto:sholben@bijk-indonesia.org)